

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari uraian diatas terlihat bahwa arsitektur rumah tradisional merupakan bentuk hasil budaya yang memberi corak tersendiri dan menunjukkan nilai yang khas. Tipologi rumah tradisional dikampung tua Tinggam Kajai berhubungan dengan lingkungan dan masyarakat terlihat dalam bentuk penataan pemukimannya. Adanya aturan-aturan dalam proses pembangunan diantaranya adanya ruang bawah rumah(kolong),Pemakaian pen, pemilihan kayu yang terbaik, bentuk atap yang unik memberikan keselarasan bangunan dalam lingkungan pemukiman.Dengan memperhatikan hal-hal yang mempengaruhi tipologi secara umum tersebut serta variasi-variasinya di dalam ketiga kampung ini, seperti aspek sejarah, budaya, agama, dan adat istiadat serta membandingkan dengan pengaruh arsitekturregional sekitarnya dan menarik benang merah dari arsitektur klasik tradisional Minangkabau.

Adanya aturan-aturan dalam proses pembangunan diantaranya adanya ruang bawah rumah(kolong),Pemakaian pen, pemilihan kayu yang terbaik, bentuk atap yang unik memberikan keselarasan bangunan dalam lingkungan pemukiman itu dengan data dilapangan yaitu:1 rumah panggung dengan 5 kamar tidur, 1 rumah panggung tanpa kamar tidur, 22 rumah panggung dengan 1 kamar tidur, 25 rumah panggung dengan 2 kamar tidur, 11 rumah panggung dengan 3 kamar tidur 3 rumah panggung dengan 4 kamar tidur.

6.2. Saran

Arsitek rumah tradisional sangat memiliki nilai-nilai estetika yang tinggi dan di samping itu perlu pemberdayaan untuk pelestarian aset-aset kebudayaan secara universal didasari oleh 6 unsur yang mempengaruhi perwujudannya yaitu geografis, geologi, iklim, sosial budaya masyarakat, agama, dan falsafah, serta sejarah berdirinya suatu bangunan, pada saat di dirikannya bangunan ini merupakan upaya manusia antara lain untuk menghadapi perubahan iklim.

Maka dengan adanya kajian penelitian yang dilakukan pada bangunan rumah tradisional kampung tua tinggam di nagari Kajai ini dapat memberikan masukan kepada masyarakat betapa pentingnya menjaga kelestarian bangunan rumah tradisional yang ada pada saat ini sehingga tidak lapuk dek hujan dan indak lokang dek pane. Kelestarian bangunan dengan semua nilai dan kaedah yang terkanudung didalamnya harus senantiasadilekatkan pada kehidupan masyarakat dan pemerintah.

Untuk itu banyak hal yang harus dilakukan pemerintah daerah maupun dari pihak pemerintah Nagari Kajia Kecamatan Talamau dalam melestarikan nilai-nilai sejarah ini yaitu:

1. Memperkuat kebersamaan dan pemberdayaan masyarakat tempatan degan selalu mensosialisasikan kepada semua pihak agar mulai melakukan kelestarian kaedahkaedah nilai sejarah.
2. Diharapkan kepada masyarakat, pemangku adat maupun kepada pemerintah melakukan dokumentasi terhadap bangunan-bangunan yang ada pada saat ini sehingga yang selama ini hanya tersirat dapat disuratkan

3. Komitmen pemerintah sangat diharapkan untuk mendukung terselenggaranya upaya-upaya perberdayaan untuk pelestarian bangunan tradisonal secara konprehensif dan berkesinambungan
4. Diharapkan dapat dilanjutkan penelitian dan kajian tentang keberadaan permukiman tradisonal yang ada.